

**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN DAN PENYULUHAN ASPEK SOSIO PSIKOLOGIS LANJUT  
USIA DESA NAGARAPADANG, CILEUNSIR, KEC PETIR  
KABUPATEN SERANG, BANTEN**

**TIM PELAKSANA:**

Mochamad Soelton, S.Psi, MM., CHRMP, Psikolog  
NIDN: 0331056804  
Yennida Parmariza, S.Sos, MM  
NIDN : 0310048001  
Dr. Yanto Ramli, MM.  
NIDN: 0315116503

**BIDANG ILMU MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. **a. Judul Laporan PPM** : Pendampingan Dan Penyuluhan Aspek Sosio Psikologis Lanjut Usia Desa Nagrapadang, Cileunsir, Kec Petir Kabupaten Serang, Banten
- b. Judul Penelitian Terdahulu** : -
2. **Ketua Pelaksana** :
  - a. Nama Lengkap : Mochamad Soelton, S.Psi, MM., CHRMP, Psikolog
  - b. NIDN : 0331056804
  - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - d. Fakultas/Program Studi : Manajemen
  - e. Nomor HP : 087871899339
  - f. Alamat Surel (e-mail) : [soeltonibrahem@gmail.com](mailto:soeltonibrahem@gmail.com)
3. **Anggota Tim Pelaksana Dosen**
  - a. Jumlah anggota : 2 Orang
  - b. Nama/NIDN Anggota I : Yennida Parmariza, S.Sos, MM/0310048001
  - c. Nama/NIDN Anggota II : Dr. Yanto Ramli, S.Sos.,MM/0315116503
4. **Anggota Tim Pelaksana Mahasiswa**
  - a. Jumlah Mahasiswa : 2 Orang
  - b. Nama/NIM Mahasiswa I : Dessy Nuramalia/43117010008
  - c. Nama/NIM Mahaswiswa II : Aldo Haryanto/43117010151
5. **Lokasi**
  - a. Wilayah Kegiatan : Desa Nagara Padang
  - b. Kabupaten/Propinsi : Kabupaten Serang
  - c. Propinsi : Banten
  - d. Jarak ke lokasi kegiatan (Km) : 140 Km
6. **Nama Mitra** : Kecamatan Petir, Banten
7. **Luaran yang dihasilkan**
  - Artikel pada media massa/cetak/elektronik
  - Peningkatan motivasi kepada masyarakat mitra dalam meningkatkan kepedulian terhadap Lingkungan sekitar
8. **Jangka Waktu Pelaksanaan** : Nopember 2019 – Pebruari 2020
9. **Biaya yang diperlukan**
  - a. Sumber dan P2M-UMB : Rp 4.000.000
  - b. Sumber lain (*in Kind*) : Rp.1.675.000

Jakarta, 23 Pebruari 2020

Mengetahui ,  
Ketua Kelompok PkM



(Nurul Hidayah, SE., Ak.,M.Si)  
NIP/NIK 1 9569 0168

Ketua Pelaksana



(M. Soelton, S.Psi, MM., CHRMP, Psi)  
NIP/NIK 617780139

Menyetujui,

Dekan/Direktur Fakultas



(Dr. Harnovinsah, SE,MSi,AK, CIPCAS, CSRA)  
NIP/NIK 1 1267 0353

Kepala Pusat  
Pengabdian Pada Masyarakat



(Dr. Inge Hutagalung, M.Si)  
NIP/NIK 1 1359 0380

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Kegiatan.....	8
1.4. Manfaat Kegiatan... ..	8
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b> .....	9
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....	11
3.1 Tempat dan Waktu.....	11
3.2. Khalayak Sasaran .....	11
3.3. Jenis Kegiatan.....	11
3.4. Teknik Kegiatan.....	11
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	14
4.1. Hasil.....	14
4.2. Pembahasan.....	14
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	16
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	18
<b>LAMPIRAN</b>	
• Biodata Ketua dan Anggota Tim Pelaksana	
• MoU dan MoA	
• Photo Pelaksanaan Kegiatan	
• Daftar Peserta	

## **ABSTRAK**

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting.

Berdasarkan siklus tersebut diatas, maka perlu adanya suatu upaya untuk memberikan solusi alternatif yang mampu meningkatkan kinerja posbindu dan mengaktifkan kecamatan yang belum memiliki posbindu lansia, serta meningkatkan kebahagiaan kelompok Lansia. Selain itu juga, diperlukan kegiatan yang dapat menambah semangat dan keterampilan serta kepedulian kepada para lansia untuk memberikan kenyamanan dan kebahagiaan diakhir kehidupan mereka. Adanya transfer teknologi maka masyarakat dengan pelatihan perawatan genotrik bagi kader posbindu sebagai masyarakat mitra. Oleh karena itu dengan disertai kegiatan penyuluhan dan pelatihan perawatan genotrik yang bernilai guna tersebut dapat menjadi berhasil guna, artinya pelatihan tersebut dapat dilaksanakan pada para lansia sekitar yang pada gilirannya dapat memberikan kebahagiaan dan kesehatan bagi anggota kelompok lansia sebagai mitra.

Kata kunci: kualitas SDM, kinerja posbindu, perawatan genotrik.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah serta inayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Dengan telah selesainya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan termaksud. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karenanya, kami mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang. Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Nagarapadang, Cileunsir, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang, Banten.

Jakarta, 23 Pebruari 2020

**Ketua Tim Pelaksana**

Mochamad Soelton, S.Psi, MM., CHRMP, Psikolog

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Analisa Situasi

Sejarah asal usul nama “Nagara Padang”, Konon katanya kenapa desa ini dinamai Desa Nagara Padang karena keadaan perkampungan yang gersang dan panas. Karena walaupun lahan pertanian dan perkebunan luas tapi tidak banyak masyarakat memanfaatkan lahan untuk bertani dan berkebun sehingga sedikit sekali pepohonan dan mengakibatkan perkampungan jadi gersang dan juga konon penduduknya tidak terlalu padat kenapa masyarakat menamai desa nagara padang karena mereka mengartikan simbol keadaan perkampungan kala itu *nagara* artinya “*kampung*” *padang* artinya “*bukit tinggi yang gersang tanpa pepohonan*”. sebelum tahun 2002 Desa Nagara Padang Kecamatan Petir Kabupaten Serang, masih satu Desa yaitu Nagara Padang yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bernama Bpk. Sunda Selanjutnya pada tahun 1972 Desa Nagara Padang di Mekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Nagara Padang dan Desa Kampung Baru yang dipimpin oleh Desa Uking sampai tahun 1980, selanjutnya perkembangan dan legenda Desa Nagara Padang adalah sebagai berikut:

Secara geokrafis Desa Nagara Padang terletak dibagian utara kabupaten Serang dengan luas wilayah lebih kurang 423 Ha Dengan batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tinggar Kecamatan Baros.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Padasuka Kecamatan Petir
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kampung Baru Kecamatan Petir.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Petir Kecamatan Petir.

Luas wilayah Desa Nagara Padang adalah 423 Ha yang terdiri dari:

- |   |          |
|---|----------|
| a. Tanah pekarangan pemukiman Rakyat lebih kurang | = 205 Ha |
| b. Tanah Perkebunan rakyat lebih kurang           | = 116 Ha |
| c. Tanah Persawahan Rakyat lebih kurang           | = 89 Ha  |
| d. Tanah Peternakan Rakyat lebih kurang           | = 10 Ha  |
| e. Tanah Kekayaan Desa                            | = 1 Ha   |

- g Tanah yang dipergunakan jalan umum Provinsi, Kabupaten = 2 Ha  
 dan jalan desa lebih kurang

Keadaan Topografi Desa Nagara Padang dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran tinggi, dengan ketinggian 80 meter diatas permukaan laut. Desa Nagara Padang mempunyai iklim subtropis sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam di desa ini.

### 1. Orbitas/ Jarak Antar Ibu Kota

Jarak (KM)	Desa Nagara Padang	Ibu Kota Kec.	Ibu Kota Kab.	Ibu Kota Prov.
Desa Nagara Padang	0	5	20	17
Ibu Kota Kec.	5	0	17	14
Ibu Kota Kab.	20	17	0	3
Ibu Kota Prov.	17	14	3	0

### 2. PRASARANA UMUM YANG ADA

NO	JENIS PRASANA	VOLUME	KONDISI	LOKASI
1	2	3	4	5
1.	Gedung SD / MI	2 Unit	Sedang	RT 01, 10
2.	Gedung SMP / MTs	1 Unit	Sedang	RT 05
3.	Kantor Kepala Desa	1 Unit	Sedang	Desa
4.	Masjid	6 Unit	Sedang	RT 02, 05, 08, 10, 12, 17
5.	Mushola	13 Unit	Sedang	RT 03, 04, 06, 07, 11, 12, 15, 16, 18
6.	Gedung TK	1 Unit	Sedang	RT 05
7.	Gedung PAUD	1 Unit	Sedang	RT 05

### 3. ASET DESA/ KEKAYAN DESA

NO	JENIS ASET	VOLUME	KONDISI	LOKASI / TEMPAT
1	2	3	4	5
1	Tanah Kantor Kepala Desa	150 M <sup>2</sup>	Dimanfaatkan	Desa
2	Kursi Tamu kantor desa	1 Set	Dimanfaatkan	Di ruang kerja Kepala Desa
3	Meja Kerja Perangkat Desa	2 Unit	Dimanfaatkan	Di Kantor Desa
4	Almari Arsif surat Desa	1 Unit	Dimanfaatkan	Di Kantor Desa
5	Almari Rak surat desa	1 Unit	Dimanfaatkan	Di Kantor Desa
6	Mesin Ketik	1 Unit	Dimanfaatkan	Di Kantor Desa
7	Kursi plastik keperluan rapat desa	25 Buah	Dimanfaatkan	Di Kantor Kepala Desa
8	Kursi Tamu kantor desa	1 Set	Dimanfaatkan	Di ruang kerja Kepala Desa
9	Meja Kerja Perangkat Desa	2 Unit	Dimanfaatkan	Di Kantor Desa
10	Almari Arsif surat Desa	1 Unit	Dimanfaatkan	Di Kantor Desa

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Nagara Padang cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Nagara Padang antara lain dapat dilihat dari status kesehatan, serta pola penyakit. Status kesehatan masyarakat antara lain dapat dinilai melalui berbagai indikator kesehatan seperti meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi.

Tahun	Baik	Kurang	Buruk
2012	4.872 Org.	10 Org.	3 Org.
2013	4.470 Org.	9 Org.	2 Org.

Berdasarkan struktur umur, penduduk Desa Nagara Padang tergolong penduduk usia muda. Indikasi ini tergambar dari rasio penduduk usia kelompok umur 25-29 tahun merupakan yang terbanyak dengan jumlah 515 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Desa Nagara Padang menunjukkan bahwa penduduk laki-laki relatif lebih banyak dibandingkan perempuan.

Tabel Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin pada setiap RT di Desa Nagara Padang Tahun 2016

		LK	PR	Jumlah
	0 – 4	181	161	342
	5 – 9	204	208	412
	10 – 14	211	184	395
	15 – 19	171	185	356
	20 – 24	232	226	458
	25 – 29	272	243	515
	30 – 34	290	206	496
	35 – 39	217	171	388
	40 – 44	192	142	334
	45 – 49	134	103	237
	50 – 54	108	74	182
	55 – 59	92	62	154
	60 – 64	41	33	74
	65 – 69	35	41	76

	70 – 74	18	28	46
	75 Ke Atas	11	5	16
		<b>2.409</b>	<b>2.072</b>	<b>4.481</b>

### Sebaran Jumlah Posbindu Indonesia 2017



Undang-Undang Kesehatan No. 23 Tahun 1992 berkenaan dengan kesehatan adalah merupakan suatu keadaan sejahtera pada badan, jiwa dan sosial yang memberi kemungkinan pada setiap orang untuk hidup secara produktif sosial maupun ekonomi. World Health Organization (WHO) memberikan pembatasan berkenaan dengan kesehatan secara lebih luas dan dinamis dibandingkan batasan yang terdahulu yang sudah ada. Batasan yang sebelumnya hanya mencakup tiga aspek yaitu aspek sosial mental dan fisik, namun saat ini bertambah menjadi lima aspek yaitu terbebas dari cacat dan terbebas dari penyakit serta sempurna secara fisik, sosial maupun mental (Notoadmodjo, 2010). Amnesty et al (2015) menjelaskan bahwa secara eksplisit disebutkan kader kesehatan masyarakat sebagai aspek integral dari strategi peningkatan kesehatan dalam Program Primer Pelayanan Kesehatan Pembangunan (PHSDP) 2007 dan Rencana Road Map Strategis Nasional Percepatan Penanggulangan Kematian Ibu, Bayi dan Anak di Tanzania. Pada tahun 2013, sebuah gugus tugas CHW (Community Health Worker) nasional diciptakan oleh MoHSW (Ministry of Health and Social Welfare) untuk mencapai konsensus pada pengembangan kader secara nasional, kader kesehatan masyarakat dan mendirikan

sebuah yayasan untuk pelatihan terhadap kader kesehatan masyarakat tersebut. Permasalahan yang dihadapi saat ini dalam pembangunan kesehatan di Indonesia adalah beban ganda penyakit, yaitu masih banyaknya penyakit 1 2 infeksi yang harus ditangani, di sisi lain dibarengi meningkatnya Penyakit Tidak Menular (PTM). Penyakit menular, terutama hipertensi terjadi penurunan dari 31,7% tahun 2007 menjadi 25,8% tahun 2013, namun berdasarkan hasil riset tahun 2013 mengalami peningkatan yaitu dari sebesar 7,6% pada tahun 2007 menjadi 9,5% pada tahun 2013. Hal yang sama terjadi pada kejadian stroke sebesar 8,3% per 1000 (2007) menjadi 12,1% per 1000 (2013). Demikian halnya Diabetes Mellitus naik dari 1,1% (2007) menjadi 2,1% (2013) (Riskesdas, 2013). Sesuai Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM (Kemenkes RI 2012), bahwa saat ini kenaikan kejadian penyakit tidak menular telah menjadi ancaman yang serius, khususnya dalam perkembangan kesehatan masyarakat. Salah satu strategi yang dikembangkan pemerintah untuk mengendalikan penyakit tidak menular ini kemudian dikembangkan model Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) berbasis masyarakat melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM. Posbindu PTM merupakan bentuk peran serta masyarakat dalam upaya untuk mengendalikan faktor risiko secara mandiri dan berkesinambungan. Pengembangan Posbindu PTM dapat dipadukan dengan upaya yang telah terselenggara di masyarakat. Melalui Posbindu PTM, dapat segera mungkin dilakukan pencegahan faktor risiko PTM sehingga kejadian PTM di masyarakat Indonesia dapat dikendalikan. Penanggulangan PTM merupakan kombinasi upaya inisiatif pemeliharaan mandiri oleh petugas, masyarakat dan individu yang bersangkutan serta kebijakan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit harus ditangkap secara cerdas untuk selanjutnya diimplementasikan kepada masyarakat secara intensif, mengingat banyaknya masyarakat yang belum tahu 3 tentang berbagai faktor resiko yang dapat menyebabkan penyakit, terutama penyakit tidak menular. Pos pembinaan terpadu atau Posbindu merupakan salah satu bentuk dari deteksi dini faktor resiko yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2010). Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. Data PTM dalam Riskesdas 2013 meliputi Asma, penyakit paru obstruksi kronis (PPOK), kanker, Diabetes Melitus (DM), hipertiroid, hipertensi, jantung koroner, gagal

jantung, stroke, gagal ginjal kronis, batu ginjal, penyakit sendi/rematik. Data penyakit asma/mengi/bengek dan kanker diambil dari responden semua umur, PPOK dari umur  $\geq 30$  tahun, hipertiroid, hipertensi/tekanan darah tinggi, penyakit jantung koroner, penyakit gagal jantung, penyakit ginjal, penyakit sendi/rematik/encok dan stroke ditanyakan pada responden umur  $\geq 15$  tahun. Data prevalensi penyakit ditentukan berdasarkan hasil wawancara berupa gabungan kasus penyakit yang pernah didiagnosis dokter/tenaga kesehatan atau kasus yang mempunyai riwayat gejala PTM (berdasarkan diagnosis atau gejala). Prevalensi kanker, gagal ginjal kronis, dan batu ginjal ditentukan berdasarkan informasi pernah didiagnosis dokter saja. Untuk hipertensi, selain berdasarkan hasil wawancara, prevalensi juga disampaikan berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah. Prevalensi asma, PPOK, dan kanker di Indonesia masing-masing 4,5 persen, 3,7 persen, dan 1,4 per mil. Prevalensi asma dan kanker lebih tinggi pada perempuan, prevalensi PPOK lebih tinggi pada laki-laki. 4 Menurut data pengendalian penyakit tidak menular tahun 2015, di Indonesia ada sekitar 7.225 posbindu. Di Jawa Tengah sebagian besar kota maupun kabupaten juga sudah melaksanakan program Posbindu dengan baik diantaranya Kabupaten Klaten, Magelang, Sukoharjo, Semarang, Wonosobo, dan Pati. Sedangkan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten sebanyak 34 Puskesmas sudah melaksanakan kegiatan Posbindu minimal satu desa dalam setiap lingkup puskesmas. Posbindu merupakan kegiatan pelayanan kesehatan yang melibatkan peran masyarakat baik kader, organisasi, kelompok masyarakat dan keagamaan. Penyelenggaraan kegiatan Posbindu oleh dan untuk masyarakat khususnya kader. Peran kader Posbindu dalam pelaksanaan kegiatan sangat dominan karena tenaga kesehatan hanya sebagai pendamping dan penerima rujukan, sehingga pengetahuan dan ketrampilan kader perlu ditingkatkan. Oleh karena itu dengan keterbatasan sarana prasarana dari dinas terkait serta permasalahan kesehatan masyarakat yang begitu kompleks maka diperlukan pemberdayaan kader. Penelitian Armiyati dan Soesanto (2014) tentang pemberdayaan kader posbindu lansia sebagai upaya peningkatan kualitas hidup lansia di desa, hasil penelitiannya menyebutkan bahwa meningkatnya jumlah kader posbindulansia yang aktif, tersedianya media promosi kesehatan bagi lansia berupa leaflet dan lembar balik, peningkatan pengetahuan kader posbindu lansia tentang pencegahan dan penanganan masalah

kesehatan pada lansia dengan hipertensi, DM, hiperuresimia dan anemia yang ditandai dengan peningkatan nilai post test dibandingkan dengan nilai pre test, meningkatnya ketrampilan kader 5 kader posbindu lansia dalam melakukan deteksi dini melalui pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium sederhana, tersedianya peralatan yang dapat mendukung pengolahan tanaman obat keluarga (herbal) dalam rangka meningkatkan kualitas hidup lansia, kader mampu memproduksi bahan herbal berupa sirup, serbuk, ekstrak, dan minyak atsiri. Penelitian Fatmah (2013) menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan hampir mencapai 15 poin, naiknya peningkatan pengetahuan tersebut didukung oleh peningkatan kemampuan kader dalam melakukan teknik penyuluhan obesitas dan hipertensi selama dua kali pengamatan lapangan pasca pelatihan, dan setelah intervensi hampir seluruh kader telah mampu menyuluh dengan baik dalam penyampaian isi sesuai media secara sistematis dan menarik, dan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pengetahuan dan keterampilan kader posbindu dapat ditingkatkan melalui pelatihan yang dilanjutkan dengan monitoring lapangan observasi keterampilan kader. Sankar at al (2013), dalam penelitiannya menjelaskan pengetahuan dan keterampilan dinilai kembali segera setelah pelatihan dan pada 6 minggu setelah pelatihan. Pada penilaian awal, pada tenaga kesehatan pada kelompok perlakuan ditemukan memiliki signifikan lebih tinggi dan berarti pada pengetahuan sedangkan tenaga kesehatan pada kelompok eksperimen juga memiliki skor keterampilan secara signifikan lebih tinggi. Segera setelah pelatihan, skor meningkat pada kedua kelompok. Pada 6 minggu, namun juga diamati bahwa penurunan tidak seragam dalam kinerja di kedua tenaga kesehatan tersebut atas pengetahuannya dari dampak pelatihan tersebut. Jadi, 6 pengetahuan dan keterampilan pada kelompok perlakuan pada tenaga kesehatan lebih meningkat bila dibandingkan dengan pengetahuan dan keterampilan pada kelompok kontrol.

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka perlu adanya suatu upaya untuk memberikan solusi alternatif yang mampu meningkatkan kinerja posbindu dan mengaktifkan kecamatan yang belum memiliki posbindu lansia, serta meningkatkan kebahagiaan kelompok Lansia. Selain itu juga, diperlukan kegiatan yang dapat menambah semangat dan keterampilan serta kepedulian kepada para lansia untuk memberikan kenyamanan dan kebahagiaan diakhir kehidupan mereka. Adanya

transfer teknologi maka masyarakat dengan pelatihan perawatan genotrik bagi kader posbindu sebagai masyarakat mitra. Oleh karena itu dengan disertai kegiatan penyuluhan dan pelatihan perawatan genotrik yang bernilai guna tersebut dapat menjadi berhasil guna, artinya pelatihan tersebut dapat dilaksanakan pada para lansia sekitar yang pada gilirannya dapat memberikan kebahagiaan dan kesehatan bagi anggota kelompok lansia sebagai mitra.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan di atas, maka permasalahan mitra dinyatakan sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Permasalahan</b>	<b>Uraian</b>
1.	Rendahnya peran dan partisipasi masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas hidup lansia	Masih rendahnya peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan lingkungan, terhadap pemingkatan hidup lansia di Desa Nagara Padang.
2.	Kurangnya pelatihan untuk mengoptimalkan Posbindu	Kurangnya pelatihan untuk mengoptimalkan organisasi, antara lain PIK-R, KWT dan Karang Taruna.

## **1.3. Tujuan Kegiatan**

- a. Meningkatkan kepedulian terhadap para Lansia di sekitarnya.
- b. Meningkatkan keberadaan Posbindu Lansia di tiap-tiap kecamatan.
- c. Memberikan motivasi pada para kader Posbindu Lansia untuk peduli pada Lansia area masing-masing dalam penanganan perawatan gerontik

## **1.4. Manfaat Kegiatan**

- a. Adanya kerjasama yang baik antara anggota Posbindu serta perangkat Rukun Tetangga Rukun Warga dengan tim pelaksana kegiatan.
- b. Masyarakat sangat tertarik dan mengapresiasi kegiatan ini.
- c. Motivasi yang tinggi dari anggota kader Posbindu sebagai peserta pelatihan perawatan gerontic.

## BAB II

### SOLUSI DAN TARGET LUARAN

#### 2.1. Target

- a. Memberikan motivasi kepada masyarakat mitra dalam meningkatkan kepedulian terhadap lansia sekitar.
- b. Kemampuan dan keberhasilan mitra dalam melakukan pengkaderan pada posbindu Lansia pada kecamatan yang belum memiliki posbindu lansia.
- c. Kemampuan dan keberhasilan masyarakat mitra dalam menerapkan perawatan gerontik pada lansia.
- d. Kemampuan dalam melakukan kegiatan perawatan atau aktifitas sesuai dengan Standar keperawatan gerontik yang dibuat secara berkelanjutan.
- e. Adapun luaran dari kegiatan ini adalah berupa peningkatan kinerja posbindu.

**Tabel 2. 1. Rencana Target Capaian Luaran**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/prosiding <sup>1)</sup>	-
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT <sup>6)</sup>	-
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) <sup>4)</sup>	-
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) <sup>4)</sup>	-
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) <sup>2)</sup>	√
6	Publikasi di jurnal internasional <sup>1)</sup>	-
7	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang <sup>5)</sup>	-
8	Inovasi baru TTG <sup>5)</sup>	-
9	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) <sup>3)</sup>	-
10	Buku ber ISBN <sup>6)</sup>	-

#### 2.2. Luaran

Setelah melakukan Pelatihan secara teori maupun praktek, para peserta diharapkan memiliki pengetahuan tambahan, dan jika pengetahuan tersebut

dikembangkan dengan baik akan memperoleh dan meningkatkan kinerja posbindu yang telah aktif berjalan. Kegiatan Program Masyarakat yang ditujukan kepada Posbindu yang ada di Desa Nagara Padang, bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepedulian terhadap para Lansia di sekitarnya
2. Meningkatkan keberadaan Posbindu Lansia di tiap-tiap kecamatan
3. Memberikan motivasi pada para kader Posbindu Lansia untuk peduli pada
4. Lansia area masing-masing dalam penanganan perawatan gerontik

Berdasarkan penjelasan tim pelaksana dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada kelompok Lansia, maka posbindu dapat meningkatkan kinerja pelayanan pada kelompok Lansia dengan mengikuti penyuluhan dan pendampingan. Kontribusi yang akan diberikan kelompok dalam mendukung kegiatan ini adalah:

1. Adanya kerjasama yang baik antara anggota Posbindu serta perangkat Rukun
2. Tetangga Rukun Warga dengan tim pelaksana kegiatan.
3. Masyarakat sangat tertarik dan mengapresiasi kegiatan ini.
4. Motivasi yang tinggi dari anggota kader Posbindu sebagai peserta pelatihan.
5. Perawatan gerontic.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Lokasi Kegiatan**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlokasi di Desa NagaraPadang, Kabupaten Serang, Banten

#### **3.2. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat di desa NagaraPadang, Kabupaten Serang, Banten. Masyarakat yang diundang dalam kegiatan pelatihan ini sesuai dengan judul kegiatan PPM adalah ibu rumah tangga, wanita muda dan pria di Desa Nagara Padang dengan total 25 orang

#### **3.3. Jenis Kegiatan**

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada masyarakat mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Kemitraan Masyarakat ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan Metode penyuluhan dan pelatihan perawatan gerontic serta bimbingan, sehingga kelompok Lansia di Desa Negara Padang sehat, sejahtera dan bahagia.

#### **3.4. Tahapan kegiatan**

Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

##### **1. Tahap Persiapan**

- Penyusunan program kerja penyuluhan dan pelatihan

Penyusunan program penyuluhan dan program kerja pelatihan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*).

- Penyusunan modul pelatihan

Modul manajemen meliputi teknik pendampingan, penanganan dan penyuluhan berkesinambungan.

- Persiapan sarana dan prasarana pelatihan. Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana tempat pelatihan dan penyuluhan.

- Koordinasi lapangan. Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh Tim.

Sosialisasi program penerapan Posbindu bagi masyarakat ini dilakukan dilokasi kegiatan yaitu sesuai area yang akan disepakati. Kegiatan sosialisasi ini akan dilakukan 2 (dua) kali kegiatan agar terdapat pemahaman dan persamaan persepsi tentang tujuan kegiatan penerapan Posbindu ini. Sosialisasi yang pertama adalah bersifat non formal dengan Kepala Lurah.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- Sosialisasi perawatan gerontik

Sosialisasi yang kedua bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci tentang tujuan dan manfaat perawatan gerontik serta memberikan penjelasan materi pelatihan perawatan. Sosialisasi ini dipermudah dengan pembagian modul pelatihan.

Kegiatan ini akan dihadiri oleh Kepala Lurah, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mercu Buana dan kelompok PKK dan Kader Posbindu yang akan mengikuti program.

- Pelatihan Perawatan Gerontik

Pelatihan ini adalah tindak lanjut dari pada kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan. Pelatihan ini melalui metode praktek langsung dilapangan. Mitra yang telah diberikan teori yang ada pada modul kemudian langsung melakukan praktek perawatan gerontik. Kegiatan ini akan dibimbing oleh instruktur yang telah terlatih melaksanakan perawatan gerontik. Pelatihan ini diharapkan dapat dilakukan secara komprehensif dan kontinyu guna memastikan bahwa masyarakat mitra benar-benar paham dan menguasai perawatan gerontik secara mandiri dan kelompok ini merupakan kelompok induk/ inti yang kemudian akan melakukan pengkaderan diwilayahnya masing masing.

### **3. Tahap Evaluasi**

Tahap Monitoring dan Evaluasi. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan bimbingan kepada mitra agar tetap terus menerapkan perawatan gerontik secara konsisten dan memaksimalkan posbindu yang sudah ada untuk meningkatkan kesehatan dan kepedulian pada kelompok lansia, dengan begitu dapat meningkatkan kinerja mitra dan mendukung program pemerintah dalam meningkatkan angka harapan hidup.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Kegiatan**

Kegiatan pendampingan dan penyuluhan tema Lansia di selenggarakan bulan Pebruari 2020 di Rumah Baduy Desa Nagrapadang, Cileunsir, Kec Petir Kabupaten Serang, Banten. Peserta penyuluhan dan 28 Lansia yang terdiri usia 52 tahun sampai dengan 91 tahun yang merupakan warga asli dalam desa tersebut. Kegiatan ini dibantu team kantor kepala desa Desa Nagrapadang. Kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kepada Lansia dalam meningkatkan kepedulian kesehatan Psikis terhadap lansia sekitar.
- b. Kemampuan dan keberhasilan mitra dalam melakukan pengkaderan pada posbindu Lansia pada kecamatan yang belum memiliki posbindu lansia
- c. Kemampuan dan keberhasilan masyarakat mitra dalam menerapkan perawatan gerontik pada Lansia
- d. Kemampuan dalam melakukan kegiatan perawatan atau aktifitas sesuai dengan Standar keperawatan gerontik yang dibuat secara berkelanjutan, seperti senam ringan untuk memperkuat osteroposis, pelancaran darah dan mengurangi kegiatan yang dapat meningkatkan tensi darah

#### **4.2. Pembahasan**

Seiring dengan perkembangan zaman, nilai telah bergeser. Bagi sebagian masyarakat yang memiliki orientasi materi, hedonisme dan pola konsumtif yang semakin menguat, terdapat fakta yang cukup memprihatinkan. Ada pihak yang menganggap lansia hanya sebagai beban. Bagaimana masa depan bangsa, bila tidak memuliakan para lanjut usia, baik keluarga sendiri ataupun masyarakat lansia yang lain? Di sisi lain, fakta yang ada menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Indonesia selama 40 tahun terakhir menjadi dua kali lipat, tetapi penduduk lanjut usia menjadi sepuluh kali lipat, dari sekitar 2 juta di tahun 1970 menjadi lebih dari 20 juta pada tahun 2010. Usia harapan hidup penduduk meningkat melampaui angka di atas 60 tahun. Prof. Dr. Haryono Suyono, Ketua Persatuan Wredhatama Republik Indonesia (PWRI) mengungkapkan bahwa pada tahun 2017 ini diperkirakan penduduk lansia Indonesia mencapai sekitar 29-30 juta. Pada tahun 2050 akan mencapai 80 juta, di antaranya sekitar 35-36 juta berusia 60-69 tahun.

Perlahan tapi pasti, masyarakat dimotivasi oleh kepedulian terhadap para lansia. Kampanye kepada masyarakat luas tentang pentingnya memuliakan lansia serta bahwa lansia bukan menjadi beban keluarga, namun mereka adalah menjadi bagian keluarga yang memiliki hak untuk menikmati kebahagiaan, terjaga kesehatannya, dan masih tetap bisa produktif sesuai dengan kemampuan fisiknya.

Organisasi yang sudah mengedepankan pengembangan sumber daya manusia memasukkan program persiapan pensiun yang berkesinambungan yang salah satu tujuannya adalah memberdayakan karyawan memasuki masa pensiun dan tentunya menjadi lansia yang tetap produktif. Justru sangat umum di awal masa lansia, mereka kebanyakan masih produktif, mampu mentransfer ilmu dan pengalaman menjadi narasumber untuk suatu bidang kerja/profesi, kompeten di bidangnya dan terlibat aktif dalam berbagai bidang seperti organisasi/ yayasan sosial dan pendidikan serta kelompok hobi tertentu. Keaktifan lansia kelompok menengah atas biasanya tidak selalu bermotif ekonomi namun lebih pada aktualisasi diri. Sementara bagi lansia kelas menengah ke bawah, pemerintah mendorong mereka untuk tetap produktif dan punya penghasilan sendiri.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Membentuk bangsa yang kuat tentunya sangat didukung oleh keluarga inti atau nuclear family yang harmonis dan memiliki karakter yang kuat, antara lain tanggung jawab terhadap diri dan orang lain, mandiri, peduli terhadap sesama, memegang teguh nilai-nilai religius atau norma masyarakat yang sesuai dengan fitrah manusia, memiliki motivasi dan kesungguhan untuk terus maju (berprestasi atau peningkatan segala perannya). Kekuatan bangsa ditunjang pula bagaimana peran lansia yang secara harmonis berinteraksi dengan anak dan cucu, serta peran di masyarakat. Peran lansia dalam pengasuhan anak dan penanaman nilai sangat signifikan, terutama bagi pasangan bekerja yang punya waktu minim untuk berinteraksi dengan anak, sementara asisten rumah tangga yang bekerja kebanyakan belum memiliki kapasitas memadai untuk tugas penanaman nilai. Lansia yang bertindak sebagai kakek/nenek menggantikan peran ayah/ibu yang bekerja penuh waktu di era yang penuh tantangan.

Dalam proses tumbuh kembang anak yang mengalami pola asuh yang tepat dari orang tuanya, diharapkan dapat mencapai kematangan di masing-masing tahap perkembangannya menjadi remaja, dewasa awal, hingga bisa mencapai masa dewasa akhir (lansia) yang bahagia. Adapun tugas perkembangan lansia yang bersumber dari Havighurst, seorang tokoh psikologi perkembangan, adalah (a) pemantapan dalam pengamalan nilai religius; (b) penyesuaian diri dengan penurunan kemampuan fisik dan kesehatan; (c) penyesuaian diri dengan masa pensiun & berkurangnya penghasilan; (d) penyesuaian diri dengan kematian pasangan hidup; (e) membentuk hubungan sosial dengan orang yang seusia; dan (f) pemantapan hubungan yang lebih harmonis dengan anggota keluarga (anak, menantu, dan cucu). Keharmonisan hubungan dalam keluarga akan menciptakan suasana kondusif untuk berkarya bagi kepentingan keluarga yang dapat berimbas pada pembangunan bangsa, termasuk meningkatkan kesejahteraan secara fisik maupun psikologis diri lansia dan keluarga.

Individu yang bahagia mencapai tingkat spiritualitas pada kategori tinggi dengan memiliki dimensi religiusitas, kedamaian hidup, makna dan tujuan hidup, optimisme,antisipasi masa depan, dan nilai-nilai untuk membimbing hidup dan pembuatan keputusan. Untuk mencapai kondisi lansia berkualitas tersebut diperlukan persiapan dan pembentukan yang terencana sejak dini, mulai dari tingkat balita, anak-anak, remaja, dewasa, dan lanjut

usia. Kematangan spiritualitas untuk dapat meraih kebahagiaan di usia lansia tidaklah terjadi begitu saja seperti menunggu durian runtuh, namun benar-benar harus dipersiapkan secara serius semenjak dini.

## **5.2. Saran**

Untuk mewujudkan lansia bahagia yang tetap produktif, para dosen dapat berperan aktif pada pemberdayaan lansia agar lansia tidak menganggap masa pensiun sebagai akhir dari segalanya dan justru menjadikannya momentum baru untuk meningkatkan baktinya kepada pemberdayaan tiga generasi, yaitu sesama generasi lanjut usia, generasi muda dan dewasa serta generasi anak-anak lewat berbagai cara. Persiapan menjadi lansia yang tangguh, produktif dan bahagia dapat direncanakan guna mampu melewati tahap perkembangan di masing-masing generasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Damanhuri, E., dkk. (2004) *Diktat Kuliah Pengelolaan Sampah*. Edisi Semester I 2004/2005. Bandung: ITB.

ESP-USAID. (2010). *Modul Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Environmental Services Program.

Ida Yuliati. (2011). *Aksesori dari Kertas: Memanfaatkan Kertas Menjadi Berbagai Macam Aksesori Cantik*. Surabaya: Tiara Aksa.

Kharisma Widia Prastiwi dan Yuyun Widiastuti. (2010). *Recycle Bottle: Ragam Kreasi Limbah Botol Plastik*. Surabaya: Tiara Aksa.

Ni Komang Ayu Artiningsih. (2008). *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Kasus di Sampangan dan Jomblang, Kota Semarang)*. Tesis. Semarang: UNDIP.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

## Lampiran: Biodata Ketua Pelaksana

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Mochamad Soelton, S.Psi., MM., CHRMP, Psikolog
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional/Golongan	Asisten Ahli
4	NIP / NIK/ Identitas lainnya	115680477
5	NIDN	0331056804
6	Sertifikasi	
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 31 May 1968
8	E-mail	<a href="mailto:soelton@mercubuana.ac.id">soelton@mercubuana.ac.id</a> <a href="mailto:soeltonibrahem@gmail.com">soeltonibrahem@gmail.com</a>
9	Nomor Telepon / HP	087871899339
10	Alamat Kantor	Universitas Mercu Buana Jl. Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11650
11	Alamat Rumah	Mahkota Simprug Blok A5/7 Ciledug Tangerang
12	Nomor Telepon / Faks	021 5840816 / 5871312
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 12 orang / tahun
14	Mata Kuliah Yg Diampu	1 Manajemen SDM
		2 Perencanaan & Pengembangan SDM
		3 Psikologi SDM
		4. Strategi SDM
		5. Budaya Organisasi

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Untag Surabaya	Mercubuana	
Bidang Ilmu	Psikologi	MM SDM	
Tahun Masuk-Lulus	1991	2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Sikap, Rotasi Jbtn	Balance Scorecard	
Nama Pembimbing/Promotor	Suhandi	Mangkunegara	

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis maupun disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Strategy Bisnis Balanced Scorecard	Mandiri	-

2	2015	Penempatan & Motivasi Thd Kinerja Caddy	UMB	3.500.000
3	2016	Kepemimpinan, Motivasi, Kepuasan Kerja & Kinerja Caddy	UMB	3.500.000
4	2016	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Organisasi Pembelajaran Terhadap Komitmen Organisasi Jasa Marga	UMB	3.500.000
5	2016	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Disiplin kerja dan Kreatifitas pegawai terhadap kinerja pegawai Kantor Kelurahan Meruya Selatan, Jakarta Selatan	Mandiri	5.500.000
6	2017	Pengaruh Standar Pelatihan kerja dan <i>Organizational Citizenship Behavior</i> terhadap Kinerja pegawai pada Panti Sosial Bina Netra Tan Miyat Bekasi	Mandiri	8.500.000
7	2017	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Pengembangan karyawan terhadap Kinerja Karyawan PT Tripari Tangerang	UMB	3.500.000
8	2017	Pengaruh kecerdasan Emosional, Locus Of Control dan Self Efficacy terhadap intensi Berwrausaha peserta pelatihan wirausaha muda 2015 Bidang SDM Kementerian Koperasi dan UKM RI	UMB	3.500.000
	2018	Implementasi Manajemen Inovasi terhadap sumberdaya untuk meningkatkan Kinerja Bisnis Industri Garmen di DKI Jakarta, <i>Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis</i> , Vol. 3, No. 3/2017, 298-454	UMB	3.500.000
	2018	<i>Effect on Compensation, Work Environment, Education, and Training on Employee Performance or Coffee Bean Outlets in Jakarta. Proceeding International Conference on Management Economics and Business of Universitas Mercu Buana, ISBN 978-979-99488-3-0, Jogjakarta, 2018</i>	Mandiri	7.000.000

	2018	<i>Effect of Recruitment Process, Selection, and Work Discipline on Employee Performance on Bakmi GM Jakarta, Proceeding International Conference on Management Economics and Business of Universitas Mercu Buana, ISBN 978-979-99488-3-0, Jogjakarta, 2018</i>	Mandiri	7.000.000
	2018	<i>Optimization of sub Material Inventory Control and Demand Forecasting in Order to Reduce Provision by Economic Order Quantity (EOQ), Period Order Quantity (POQ), and Time Series Model in Textile Industry. Proceeding International Buana, ISBN 978-979-99488-3-0, Jogjakarta, 2018</i> <i>Conference on Management Economics and Business of Universitas Mercu Buana</i>	Mandiri	7.000.000
	2018	<i>Effect of Organizational Culture, Organization Commitment, and Work Loyalty on Employee Performance in Manufacture Industry. Proceeding International Conference on Management Economics and Business of Universitas Mercu Buana, ISBN 978-979-99488-3-0, Jogjakarta, 2018</i>	Mandiri	7.000.000
	2018	<i>Effect of Work Stress and Workload on Labor Employee Performance in Aqua Danone Indonesia, Proceeding International Conference on Management Economics and Business of Universitas Mercu Buana, ISBN 978-979-99488-3-0, Jogjakarta, 2018</i>	Mandiri	7.000.000
	2018	<i>Effect of Organizational Culture, Job Satisfaction, and Engagement on Employee Performance in Government Company, Proceeding International Conference on Management Economics and Business of Universitas Mercu Buana, ISBN 978-979-99488-3-0, Jogjakarta, 2018</i>	Mandiri	7.000.000
	2018	<i>Effect of Recruitment Process, Selection, and Compensation on Frontliner Performance in Bank Industry, Proceeding International Conference on Management Economics and Business of Universitas Mercu Buana, ISBN 978-979-99488-3-0, Jogjakarta, 2018</i>	Mandiri	7.000.000

	2018	Pengaruh Keterikatan Kerja, Jenjang karir dan Standar Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan PT BRI Persero, kanwil Jakarta Istatus pegawai tetap	Mandiri	7.000.000
	2018	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Lingkungan Kerja Fisik dan Stres kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kelurahan Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara	Mandiri	7.000.000

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2014	Desa tertinggal & PSK – Sukabumi	Kemensos	9.000.000
2	2013	Desa Pengemis Sukabumi	Kemensos	5.000.000
3	2011	Bersama dengan Disnaker & BLK	Disnaker	6.000.000
4	2015	Bersama tim Kemensos penyuluhan NAFZA	Kemensos	6.000.000
5	2015	Penyuluhan pembuatan RAT PKK di Legok	UMB	3.500.000
6	2016	Penyuluhan Penanggulangan Narkotika	UMB	3.500.000
7	2016	POSDAYA pembuatan blogspot petani bunga	UMB	3.500.000
8	2016 September	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day Kota Tangerang	Kemensos RI	5.000.000
9	2016 Desember	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day Kota Tangerang	Kemensos RI	5.000.000
10	2017 April	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day Kota Surabaya	Kemensos RI	8.500.000
11	2017 Agustus	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day DKI Jakarta	Kemensos RI	5.000.000
12	2017 November	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day DKI Jakarta	Kemensos RI	7.000.000

13	2018 January	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day DKI Jakarta	Kemensos RI	7.000.000
14	2018 February	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day DKI Jakarta	Kemensos RI	7.000.000
15	2018 February	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day Kota Tangerang	Kemensos RI	7.000.000
16	2018 Maret	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day Kota Surabaya	Kemensos RI	7.000.000
17	2018 April	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day Kota Tangerang	Kemensos RI	7.000.000
18	2018 April	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day Kota Tangerang	Kemensos RI	7.000.000
19	2018 Mei	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day DKI Jakarta	Kemensos RI	7.000.000
20	2018 Agustus	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day Kota Bandung	Kemensos RI	7.000.000
21	2018 Agustus	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day Kota Tangerang	Kemensos RI	7.000.000
22	2018 September	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day DKI Jakarta	Kemensos RI	7.000.000
23	2018 Oktober	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di	Kemensos RI	7.000.000

		acara Car Free Day DKI Jakarta		
24	2018 Oktober	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day Kota Depok	Kemensos RI	7.000.000
25	2018 November	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day DKI Jakarta	Kemensos RI	7.000.000
26	2018 November	Konsultasi Sosial pada Laboratorium Outdoor Mobil anti Galau Kementerian Sosial RI di acara Car Free Day DKI Jakarta	Kemensos RI	7.000.000

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Strategy Bisnis Balanced Scorecard	JIMB Jrnl Mnjn & Bisnis	Vol 1, No 1/2015
2	Penempatan & Motivasi Thd Kinerja Caddy	JIMB Jrnl Mnjn & Bisnis	Vol 2, No 1/2015
3	Pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja Caddy PT Sentul Highland Golf, Tbk. Bogor	JIMB Jrnl Mnjn & Bisnis	Vol 2, No 2/2016
4	Pengaruh Penerapan Kaizen dan Disiplin Kerja terhadap kinerja karyawan di Departemen Customer Service PT BCA Finance, Jakarta	JIMB Jrnl Mnjn & Bisnis	Vol 2, No 3/2016
5	Pengaruh kepemimpinan transformasional, Komunikasi dan kreatifitas pegawai terhadap Kinerja pegawai kantor kelurahan Meruya Selatan Jakarta Barat	Prosiding Forum Manajemen Indonesia ke 8 2016 Kota Palu	Prosiding Forum Manajemen Indonesia ke 8 2016 Kota Palu
6	Pengaruh Standar Pelatihan kerja dan <i>Organizational Citizenship Behavior</i> terhadap Kinerja pegawai pada Panti Sosial Bina Netra Tan Miyat Bekasi	JIMB Jrnl Mnjn & Bisnis	Vol 3, No 1/2017
7	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Pengembangan karyawan terhadap Kinerja Karyawan PT Tripari Tangerang	JIMB Jrnl Mnjn & Bisnis	Vol 3, No 2/2017

8	Pengaruh kecerdasan Emosional, Locus Of Control dan Self Efficacy terhadap intensi Berwrausaha peserta pelatihan wirausaha muda 2015 Bidang SDM Kementerian Koperasi dan UKM RI	Prosiding Forum Manajemen Indonesia ke 9 2017 Kota Semarang	Prosiding Forum Manajemen Indonesia ke 9 2017 Semarang
9	Pengaruh Keterikatan Kerja, Jenjang karir dan Standar Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan PT BRI Persero, kanwil Jakarta 1 status pegawai tetap	JIMB Jrnl Mnjn & Bisnis	Vol 4, No 1/2018
10	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Lingkungan Kerja Fisik dan Stres kerja terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kelurahan Kecamatan Penjarangan Jakarta Utara	Jurnal Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara	Vol XXIII, No 1/2018
11	Implementing Innovation Management on Market Attractiveness and Unique Resources to Enhance Business performance on Organic Fertilizier Industries in Indonesia  Academy of Strategic Management Journal 17 (April), 1-12	Scopus Q3 Academy of Strategic Management Journal	Vol XVII, No. 2, 2018
12	“How to implementation or Organization citizenship behavior with performance on accident insurance service”	European Journal of Business and Management	Vol 10, No 15/ June 2018, 10-16
13	Toward the best model in recruiting security staff at outsourcing industries	Research Journal of Finance and Accounting	Vol 9, No 9/ June 2018, 26-32
14	How Complaining Behaviors Effect on Performance in Government Industries?	Saudi Journal of Business and Management Studies	Vol 3, No 6/ June 2018, hal 623-628
15	Toward The Best Model in Recruitment Process and Employee Competence in Outsourcing Industries	Jurnal Ekonomi Universitas Tarumanagara	Vol 23, No. 2/ Juli 2018, hal 240-250
16	Visionary Leadership Structure: Stress Levels on Performance in Technology and Communications Industry	Prosiding, Forum Manajemen Indonesia, Palembang	Prosiding, FMI 10 Palembang Halaman 508

17	Bagaimanakah Beban Kerja dan Stres Kerja Mempengaruhi Organizational Citizenship Behaviour dan Kinerja	Prosiding, Forum Manajemen Indonesia, Palembang	Prosiding, FMI 10 Palembang Halaman 501
18	Toward The Best Strategy In Minimizing The Spread of Drug Users	Proceeding International Conference Community Development Service 2018	Proceeding, ICCD 2018 Universitas Binus Jakarta

#### **F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Perilaku Organisasi	2018	130 lbr	Hlmn Moeka
2	Pengantar Manajemen (Proses)	2019	150 lbr	Salemba
3	Psikologi SDM (Proses)	2019	200 lbr	Rajawali

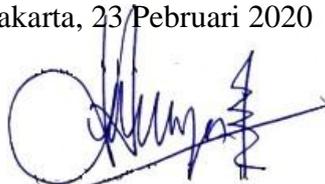
#### **G. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Surat Pencatatan Ciptaan	2018	Buku	000104294

Semua Data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya, untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Pada Masyarakat Dalam Negri.

Jakarta, 23/Pebruari 2020



(Mochamad Soelton, S.Psi.MM.CHRMP, Psikolog)



**NOTA KESEPAHAMAN**  
**ANTARA**  
**KECAMATAN PETIR**  
**KABUPATEN SERANG – PROVINSI BANTEN**  
**DENGAN**  
**UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA**

**TENTANG**  
**PENGEMBANGAN, PEMBINAAN DAN PENDAMPINGAN PROGRAM PENGABDIAN**  
**KEPADA MASYARAKAT DI WILAYAH KECAMATAN PETIR**  
**KABUPATEN SERANG – PROVINSI BANTEN**

**Nomor : 178A/082.7/2018**

**Nomor : 03-4/113/MoU/VIII/2018**

Pada hari ini, Kamis tanggal (23) dua puluh tiga bulan Agustus (08) tahun dua ribu delapan belas (2018) yang bertandatangan di bawah ini:

**I. Drs. Ajat Sudrajat, M.Si.** : Camat Kecamatan Petir berkantor di Jalan Raya Serang – Tunjungteja Km 17 Kode Pos 42172 Petir, Kabupaten Serang – Provinsi Banten.

Dalam hal ini menjalani jabatannya sebagaimana tersebut di atas, oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Kecamatan Petir Kabupaten Serang Provinsi Banten. Untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

**II. Dr. Ir. Arisetyanto Nugroho, MM., IPU., CMA., MSS** : Rektor Universitas Mercu Buana berkantor di Jalan Meruya Selatan No.1 Kecamatan Kembangan Jakarta Barat 11650.

Dalam hal ini menjalani jabatannya sebagaimana tersebut di atas, karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Universitas Mercu Buana. Untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** masing-masing menjalani jabatannya tersebut secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut:

- a. Bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah Camat Kecamatan Petir Kabupaten Serang Provinsi Banten, sebagai instansi pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat yang mempunyai tugas mewujudkan kesejahteraan keluarga, maju dan mandiri;
- b. bahwa **PIHAK KEDUA** adalah Rektor Universitas Mercu Buana yang mengkoordinasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu dharma dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi;
- c. bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** memiliki kemampuan untuk memberikan dukungan kelembagaan yang saling menguntungkan.

Bahwa berdasarkan hal dimaksud pada huruf a, b, dan c di atas, **PARA PIHAK** bersepakat melakukan Perjanjian Kerjasama tentang Pengembangan, Pembinaan dan Pendampingan Program Pengabdian Kepada Masyarakat di wilayah Kecamatan Petir Kabupaten Serang Provinsi Banten dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

#### **PASAL 1**

##### **OBJEK KERJASAMA**

Objek kerjasama adalah kegiatan pengembangan dan pendampingan program pengabdian kepada masyarakat yang ada di wilayah Kecamatan Petir Kabupaten Serang Provinsi Banten.

#### **PASAL 2**

##### **MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan Tujuan Perjanjian Kerjasama ini adalah:

1. Sebagai langkah awal pengenalan sasaran program dan pemahaman fasilitator terhadap kondisi masyarakat Kecamatan Petir;
2. Untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat Kecamatan Petir;
3. Sebagai dasar penyusunan rencana kegiatan pengembangan dan pendampingan program pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Petir;
4. Sebagai acuan dasar untuk mengetahui terjadinya proses perubahan sikap dan perilaku pada masyarakat Kecamatan Petir yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat sesuai kepakaran civitas akademika Universitas Mercu Buana.



### **PASAL 3**

#### **HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA**

##### **Hak PIHAK PERTAMA**

Menerima dan mendapatkan program kegiatan pengembangan dan pendampingan program pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Petir Kabupaten Serang Provinsi Banten.

##### **Kewajiban PIHAK PERTAMA**

1. Memfasilitasi fasilitator Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mercu Buana untuk mendapatkan data terkait sosial masyarakat di wilayah Kecamatan Petir maupun lembaga terkait lainnya yang berada di bawah naungan Kecamatan Petir dan;
2. Memberikan dukungan pada kegiatan pengembangan dan pendampingan program pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Petir Kabupaten Serang Propinsi Banten;
3. Bersama-sama dengan **PIHAK KEDUA** melakukan pemantauan kegiatan pengembangan dan pendampingan program pengabdian kepada masyarakat di lokasi yang dimaksud dalam perjanjian ini.

### **PASAL 4**

#### **HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK KEDUA**

##### **Hak PIHAK KEDUA**

Mendapatkan dukungan dalam melaksanakan program kegiatan pengembangan dan pendampingan program pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Petir Kabupaten Serang Propinsi Banten.

##### **Kewajiban PIHAK KEDUA**

1. Melakukan pemetaan sosial dan kebutuhan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kecamatan Petir Kabupaten Serang Propinsi Banten;
2. Melakukan pengembangan, pembinaan dan pendampingan masyarakat secara berkelanjutan di wilayah Kecamatan Petir Kabupaten Serang Provinsi Banten sampai batas waktu perjanjian;
3. Melakukan pemantauan kegiatan di lokasi secara bersama-sama dengan **PIHAK PERTAMA**;
4. Membuat analisa dan kesimpulan data informasi yang diperoleh dari hasil kegiatan program pengabdian kepada masyarakat.



## PASAL 5

### JANGKA WAKTU KERJASAMA

1. Perjanjian Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kerjasama ini;
2. Perjanjian Kerjasama ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan dari **PARA PIHAK**.

## PASAL 6

### PEMBIAYAAN

1. Biaya pelaksanaan program kegiatan yang dimaksudkan dalam Perjanjian Kerjasama Kegiatan Pengembangan dan Pendampingan Program Pengabdian Kepada Masyarakat di wilayah Kecamatan Petir Kabupaten Serang Provinsi Banten ini, dibebankan kepada Pusat Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Mercu Buana Jakarta;
2. Pembiayaan yang dimaksudkan pada ayat 1 pasal 6 ini akan dibicarakan dan diputuskan sebelum setiap kegiatan dilaksanakan dengan dibuktikan dan disahkan oleh surat kesepakatan yang ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

## PASAL 7

### PERGANTIAN PEJABAT

Seluruh hak dan kewajiban yang wajib dipenuhi oleh **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK PERTAMA** berdasarkan perjanjian Kerjasama ini tidak berakhir karena terjadinya pergantian jabatan dari masing-masing pihak, namun apabila ada perbaikan dalam perjanjian ini maka pejabat yang baru dengan **PIHAK KEDUA** dapat menyepakatinya kembali.

## PASAL 8

### FORCE MAJEURE

Peristiwa yang dapat digolongkan *Force Majeure* dalam Perjanjian Kerjasama ini adalah: bencana alam, wabah penyakit, kebakaran, perang, blokade, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, serta adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini, dikeluarkannya peraturan perundang-undangan atau kebijakan pemerintah yang mengakibatkan tidak dilaksanakannya Perjanjian Kerjasama ini baik sebagian atau seluruhnya, maka akan diselesaikan secara musyawarah oleh **PARA PIHAK** demi tercapainya penyelesaian yang sebaik-baiknya. **PIHAK** yang terkena *force majeure* wajib memberitahukan kepada **PIHAK** lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah berakhirnya *force*



*majeure*. Bilamana dalam 3 (tiga) hari kerja sejak diterimanya pemberitahuan dimaksud belum atau tidak ada tanggapan dari PIHAK yang menerima pemberitahuan, maka adanya resiko atas peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) pasal ini dianggap telah disetujui oleh PIHAK tersebut.

#### **PASAL 9**

##### **PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

1. Apabila dikemudian hari terdapat perselisihan Perjanjian Kerjasama ini dan segala akibat yang timbul akan diselesaikan PARA PIHAK secara musyawarah dan mufakat;
2. Apabila upaya penyelesaian perselisihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak membawa hasil dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung sejak terjadinya perselisihan, maka PARA PIHAK sepakat untuk diselesaikan di pengadilan Negeri Jakarta Barat atau Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

#### **PASAL 10**

##### **PERJANJIAN TAMBAHAN (ADDENDUM)**

Hal-hal lain atau perubahan yang belum diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini akan diatur dalam dokumen tambahan yang disebut *Addendum* yang wajib disepakati dan ditandatangani oleh PARA PIHAK yang berwenang. *Addendum* tersebut merupakan bagian yang integral dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Kerjasama ini.

#### **PASAL 11**

##### **EVALUASI KERJASAMA**

1. Perjanjian Kerjasama ini akan dievaluasi sekurang-kurangnya sekali dalam setahun sesuai kebutuhan;
2. Evaluasi dilaksanakan secara bersama-sama sesuai dengan kesepakatan PARA PIHAK.

#### **PASAL 12**

##### **PENGAWASAN**

Pengawasan terhadap pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini dilakukan secara bersama-sama oleh PARA PIHAK.



**PASAL 13**

**PENUTUP**

Perjanjian Kerjasama ini dibuat berdasarkan itikad baik **PARA PIHAK** untuk saling membantu sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, dengan saling menghormati peraturan dan ketentuan yang berlaku pada masing-masing **PIHAK**. Perjanjian Kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermaterai cukup, serta keduanya memiliki kekuatan hukum yang sama.

Dibuat dan ditandatangani pada hari dan tanggal tersebut di atas dalam rangkap 2 (dua) dan masing-masing bermeterai cukup, satu eksemplar untuk **PIHAK PERTAMA** dan satu eksemplar untuk **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK KEDUA**

**REKTOR  
UNIVERSITAS MERCU BUANA**



*Arissetyanto Nugroho*

**Dr. Ir. Arissetyanto Nugroho, MM., IPU., CMA., MSS**  
**NIK. 110690319**

**PIHAK PERTAMA**

**CAMAT  
KECAMATAN PETIR**



*Ajat Sudrajat*

**Drs. Ajat Sudrajat, M.Si.**  
**NIP. 197011041991011001**



UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**  
TERAKREDITASI-A

072.423.4.07.01

## Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada hari ini Sabtu Tanggal Dua Puluh April Dua Ribu Sembilan Belas yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Bapak Toton Ependi  
Jabatan : Kepala Desa Nagrapadang  
Alamat : Balai Desa Nagrapadang, Cileungsir, Kecamatan Petir  
Kabupaten Serang, Provinsi Banten

Dalam hal ini bertindak atas nama Kepala Desa selaku pemangku kewenangan, yang selanjutnya dalam berita acara Pengabdian Kepada Masyarakat ini disebut sebagai PIHAK PERTAMA.

Nama : Mochamad Soelton, S.Psi.,MM.,CHRMP, Psikolog  
Jabatan : Dosen S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Koordinator dosen dari Universitas Mercu Buana yang selanjutnya dalam Pengabdian di Balai Desa Nagrapadang dan Rumah Panggung Desa ini disebut sebagai PIHAK KEDUA.

Pihak kedua

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Mochamad Soelton, S.Psi.,MM.,CHRMP, Psikolog

Pihak pertama

Kepala Desa

Toton Ependi



Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
**KAMPUS MENARA BHAKTI**

Jl. Raya Meruya Selatan No. 1 Kembangan, Jakarta Barat 11650  
Telp. 021-5840815 / 021-5840816 (Huntir.g), Fax. 021-5871312  
<http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail : [fe@mercubuana.ac.id](mailto:fe@mercubuana.ac.id)

## DOKUMENTASI KEGIATAN





DAFTAR HADIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
ILMU MANAJEMEN

Acara	Pengabdian Kepada Masyarakat
Waktu	08.00 – selesai
Tempat/ Tgl Pelaksanaan	Rumah Panggung Baluy, Desa Nagrapadang, Cileungsir, Kec. Petir Kab. Serang, Banten.

1	Mulyati	RT 09	RI
2	Sarniti	RT 08	du
3	Latifah	RT 09	hae
4	Uum	RT 08	hu
5	Kamsah	RT 09	sup
6	Mustiah	RT 09	Muf.
7	Mamah	RT 08	Muf.
8	Uryati	RT 08	Uud.
9	Julaeha	RT 08	Jlu.
10	Eti	RT 09	Eti.
11	Neneng	RT 08	Nef.
12	Ayu	RT 08	Uuf.
13	Asnawiyah	RT 08	Am
14	Enjoh	RT 08	Enj
15	Karwati	RT 11	oka
16	Suheti	RT 09	Su
17	Siti Rukmanah	RT 09	Siti

18	Asiah	Rt 08	af.
19	Asri	Rt 08	ab
20	Julaeha	Rt 08	Shaf
21	Suherti	Rt 09	Sind
22	Sapriah	Rt 09	an
23	Kusni	Rt 08	Kanf

Koordinator Pengabdian

(M. Soelton, S.Psi., M.M., CHRMP Psikolog)



DAFTAR HADIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
ILMU MANAJEMEN

Q

Acara	Pengabdian Kepada Masyarakat
Waktu	08.00 – selesai
Tempat/ Tgl Pelaksanaan	Rumah Panggung Baduy, Desa Najjarapadang, Cileungsir, Kec. Petir Kab. Serang, Banten.

No	Nama	RT	Signature
1	Satimurah	RT 08	✓ [Signature]
2	Pam	RT 09	✓ [Signature]
3	Adah	RT 09	✓ [Signature]
4	Sauriyah	RT 09	✓ [Signature]
5	Sakkeleh	RT 09	✓ [Signature]
6	Uti	RT 08	✓ [Signature]
7	Korah	RT 08	✓ [Signature]
8	Hi	RT 08	✓ [Signature]
9	Murad	RT 09	✓ [Signature]
10	Lipah	RT 11	✓ [Signature]
11	Baher	RT 08	✓ [Signature]
12	Samurah	RT 09	✓ [Signature]
13	Enah	RT 09	✓ [Signature]
14	Nurnas	RT 09	✓ [Signature]
15	Kesni	RT 09	✓ [Signature]
16	Sauriyah	RT 08	✓ [Signature]
17	Sonah	RT 08	✓ [Signature]

